

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pada tahap siklus I, hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor sekitar 78%. Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa siswa cenderung pasif, ragu bertanya, dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup mencolok. Hasil angket menunjukkan kenaikan skor rata-rata menjadi 97%, yang berarti seluruh siswa sudah berada pada kategori tinggi. Hasil observasi juga mendukung temuan ini, di mana siswa tampak lebih aktif, antusias berdiskusi, berani berpendapat, dan mampu mengaitkan materi dengan realitas sosial di sekitar mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan klasikal terbukti efektif dan berhasil mencapai tujuan penelitian, sehingga tidak diperlukan lagi siklus lanjutan (siklus III). Keberhasilan ini juga memperlihatkan bahwa pendekatan klasikal dapat menjadi strategi yang tepat dalam meningkatkan pemahaman sekaligus membentuk sikap positif siswa di sekolah.

#### 5.2. Saran

##### 5.2.1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mempertahankan dan mengembangkan pemahaman yang telah diperoleh, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari narkoba.

### 5.2.2. Bagi Guru BK

Guru BK dapat menjadikan bimbingan klasikal sebagai salah satu layanan utama dalam mengembangkan kesadaran moral dan sosial siswa, dengan menyesuaikan topik-topik yang relevan dengan kebutuhan perkembangan remaja.

### 5.2.3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya mendukung kegiatan bimbingan klasikal secara rutin sebagai upaya preventif terhadap penyalahgunaan narkoba dan bentuk penguatan karakter siswa.

### 5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti efektivitas bimbingan klasikal dengan topik lain, seperti pencegahan perundungan atau peningkatan motivasi belajar, agar kontribusi bimbingan konseling semakin luas.